

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat, menciptakan persaingan yang kompetitif di berbagai bidang usaha. Persaingan ketat antar perusahaan ini tidak dapat dihindari. Menurut Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono dalam artikel di situs web kompas.com dengan judul "Izin Usaha Jasa Konstruksi Akan Dipermudah", sektor konstruksi memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi karena memiliki *multiplier effect* terhadap sektor lain. Selain itu, sektor ini juga masih bisa bertahan meski di tengah pandemi Covid-19. "Hal ini terbukti dari terserapnya 94,21 persen atau 143,29 triliun anggaran Kementerian PUPR TA 2021 dari total pagu anggaran Rp 152,09 triliun," kata Basuki dalam keterangannya, Jumat (22/01/2022).

Pertumbuhan ekonomi yang pesat tersebut mendorong badan usaha konstruksi untuk memiliki strategi dalam menjalankan perusahaan yang dapat memberikan hasil maksimal kepada konsumen agar dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk menguasai pangsa pasar. Selain itu juga harus diiringi dengan strategi penjualan yang efektif karena penjualan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Seiring dengan perkembangan kegiatan perusahaan, proses transaksi keuangan terus meningkat. Oleh karena itu, untuk mengatur pelaksanaan kegiatan perusahaan perlu adanya sebuah sistem akuntansi. Menurut Sujarweni (2019:3), sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu sistem akuntansi adalah sistem akuntansi penjualan.

Sistem akuntansi penjualan dapat berjalan dengan baik apabila diiringi sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal sangat dibutuhkan perusahaan untuk mengawasi seluruh kegiatan perusahaan, memastikan seluruh sumber daya manusia di perusahaan untuk mematuhi kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta melindungi aset kekayaan perusahaan dari tindak kecurangan yang mungkin dilakukan karyawan perusahaan. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keefektifan dan kesesuaian dari sistem yang sedang berjalan saat ini dengan tujuan perusahaan.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi merupakan salah satu anak perusahaan dari perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor konstruksi. Perusahaan ini melakukan kegiatan penjualan jasa yang bergerak di bidang konstruksi dan fabrikasi yang meliputi pekerjaan-pekerjaan mekanikal dan elektrik serta *operation and maintenance*. Proses penjualan pada PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi dilakukan secara kredit yaitu pembayaran dari penjualan dilakukan setelah perusahaan menyelesaikan jasa sesuai dengan dokumen kontrak dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati oleh kedua pihak. Sistem akuntansi pencatatan pada penjualan kredit dilakukan menggunakan Microsoft Excel yang diupload ke dalam *website* SIMDIV, hal ini dinilai kurang efisien karena memerlukan beberapa tahapan dalam pekerjaannya. Oleh karena itu,

penulis tertarik untuk membahas sistem akuntansi penjualan kredit dan sistem pengendalian internal yang ada di PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul “**Sistem Akuntansi Penjualan Kredit atas Jasa Konstruksi pada PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang terdapat pada tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan sistem akuntansi penjualan kredit atas jasa konstruksi di PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi?
2. Bagaimana sistem akuntansi penjualan kredit atas jasa konstruksi di PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem penjualan kredit atas jasa konstruksi di PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan-kebijakan yang berlaku pada sistem akuntansi penjualan kredit atas jasa konstruksi di PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi.
2. Menguraikan sistem akuntansi penjualan kredit atas jasa konstruksi di PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi.
3. Menguraikan sistem pengendalian internal apa saja yang diterapkan di PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan dari tugas akhir yang ingin dicapai, maka penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat. Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis agar dapat menjelaskan teori dan praktik kerja lapangan yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan kredit atas jasa konstruksi.
2. Bagi Pembaca
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran pembaca serta dapat dijadikan sebagai acuan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa mengenai sistem akuntansi penjualan kredit atas jasa konstruksi.
3. Bagi Perusahaan
Sebagai sarana informasi tambahan berupa masukan bagi perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan dan pengembangan di perusahaan terkait sistem akuntansi penjualan kredit.
4. Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Sebagai bahan referensi di perpustakaan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor serta menambah informasi mengenai sistem akuntansi penjualan kredit atas jasa konstruksi.